

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari karya ilmiah, penggunaan metode penelitian yang tepat sangat berperan penting dalam mengarahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita, gejala, serta peristiwa yang hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencirikhaskan metode kualitatif. Juga pengertian yang mendalam membutuhkan observasi, wawancara, dan pengalaman langsung (Raco, 2013: 1-2).

Dengan menggunakan metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang berupa kata-kata tertulis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen melalui narasumber. Data deskriptif ini nantinya akan menyajikan situasi, lingkungan dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam (Raco, 2013: 20). Peneliti menggunakan metode kualitatif karena berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan bahwa permasalahan yang diteliti bersifat dinamis sehingga membutuhkan pemahaman mendalam mengenai situasi yang sebenarnya terjadi di PT Richtex Garmino dalam masa pandemi Covid-19.

3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah komunikasi bisnis yang menjadi kerangka utama, yang digunakan oleh pelaku bisnis kepada stakeholder dan diaplikasikan dalam komunikasi di perusahaan. Mengingat tantangan yang muncul di masa pandemi Covid-19, penelitian ini akan fokus kepada komunikasi bisnis dalam menjaga hubungan baik yang terjadi di PT Richtex Garmino yaitu hubungan manajer dengan para karyawan dan hubungan manajer dengan partner bisnis selama pandemi.



Gambar 3.1: Kerangka Pemikiran Penelitian

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Raco (2013) data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan *artifacts*. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah pembahasannya:

1. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi melalui pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Adapun definisi dari observasi menurut Raco (2013: 112) adalah proses pencatatan data yang dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi dan pengalaman antarmanusia di tempat mereka berada. Peneliti mengunjungi PT Richtex Garmindo, Semarang sebanyak tiga kali untuk melakukan observasi yaitu pada tanggal 8 Oktober 2020, 20 Maret 2021 dan 25 Maret 2021. Peneliti mengunjungi kantor untuk melihat kondisi sekitar yang terjadi di kantor. Peneliti juga diajak berkeliling melihat setiap ruangan baik ruang kerja staf dan ruang kerja para buruh.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita (Raco, 2013: 116). Peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Hidayat, 2017) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa menjadi data yang representatif. Peneliti telah menetapkan untuk mewawancarai lima orang, yaitu manajer produksi, manajer HRD, staf produksi, staf HRD dan partner bisnis.

Peneliti mewawancarai manajer produksi dan HRD karena memiliki jam terbang yang sudah lama yaitu delapan belas dan tujuh belas tahun. Manajer produksi dan HRD juga memegang peran yang penting dalam perusahaan. Selain itu, manajer produksi dan HRD sudah lebih berpengalaman sehingga perspektif, pendapat, dan pengalaman mereka dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf produksi dan staf HRD sebagai tambahan perspektif dan pengalaman sehingga data yang didapatkan semakin kaya. Tidak hanya itu, data juga diambil melalui wawancara dengan informan dari partner bisnis. Pertimbangannya, wawancara tersebut dapat memberikan informasi mengenai hubungan bisnis antara PT Rictex Garmino dan partner bisnisnya selama pandemi.

Pada saat wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan untuk memperdalam informasi yang didapat. Pedoman wawancara berfokus pada subjek area yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan (Rachmawati, 2007: 37). Wawancara penelitian dilaksanakan antara tanggal 20 Maret dan 2 Juli 2021 di PT Rictex Garmino.

3. Dokumentasi

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan dari sumber kepada pengumpulan data melainkan diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, internet, artikel atau tulisan-tulisan lain yang relevan (Sugiyono, 2014: 129). Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi dari *website* PT Richtex Garmino yang dapat menunjang hasil penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengorganisir data, memisahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama, dan mengolah data untuk dapat menemukan kesimpulan (Raco, 2010: 50). Dalam menganalisis peneliti akan melakukan pemilahan data untuk memilih hal-hal pokok yang diberikan oleh narasumber di PT Richtex Garmino. Setelah memilih hal-hal pokok yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan informan, selanjutnya peneliti mengumpulkan data untuk pengambilan tindakan pemahaman data dan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian di PT Richtex Garmino, Jawa Tengah, Semarang. Jadi kebenaran data yang didapat oleh peneliti sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi di lapangan.

3.5. Tatakala Penelitian

Lokasi penelitian adalah di PT Richtex Garmino, Semarang, Jawa Tengah. Jadwal kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan mulai dari tanggal 20 Maret sampai dengan 2 Juli 2021.